

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di Sekolah Dasar tidak hanya mengutamakan kemampuan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung, namun peserta didik dapat mengembangkan kemampuan non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dapat diambil peserta didik di luar dari jam pelajaran sekolah. Terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang umum disediakan oleh sekolah seperti salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler musik angklung.

Kegiatan ekstrakurikuler musik angklung ini diadakan di sekolah-sekolah guna menjaga kelestarian seni dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler musik angklung ini sekolah berupaya untuk memperkenalkan warisan leluhur kepada para peserta didik dalam bentuk pengajaran dan pelatihan musik angklung. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler musik angklung juga menjadi sarana bagi para peserta didik untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dalam berkelompok (Haifa et al., 2023). Kerjasama dalam kelompok tidak hanya sampai disitu, peserta didik juga harus memainkan dinamik dalam menggetarkan angklung, ketepatan nada, dan panjang pendeknya nada. Dengan adanya pembelajaran ekstrakurikuler angklung dapat membantu siswa untuk bisa belajar berkonsentrasi dan bersosialisasi dengan banyak orang, karena alat musik ini dimainkan secara berkelompok.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diperlukan peserta didik sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, selain itu diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang dimiliki peserta didik. Potensi anak beragam dan sangat memungkinkan kecerdasan tersebut dapat diasah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian pemahaman dan pengelolaan ekstrakurikuler yang baik akan membentuk peserta didik yang kreatif, inovatif, dan beradab.

Kegiatan ekstrakurikuler musik angklung menjadi salah satu kegiatan yang diminati oleh para peserta didik di sekolah, dilihat dari hasil wawancara pada guru kelas IV memperoleh informasi bahwa peserta didik memiliki dukungan dari orangtua, dan juga dasar minat peserta didik itu sendiri terhadap alat musik angklung. Dengan demikian SD Muhammadiyah Trini secara khusus mendatangkan seniman musik angklung dikarenakan guru kelas tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam bidang seni untuk melatih peserta didiknya dalam bermain musik angklung, seniman merupakan seorang yang berpengalaman atau seseorang yang ahli dalam bidangnya. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan guru sekolah dasar yang bukan berasal dari bidang seni musik dan minimnya kegiatan pengembangan berkelanjutan dalam bidang musik (Haryono et al., 2022).

Program seniman mengajar ditujukan sebagai proses pembelajaran seni yang dilakukan seniman agar dapat menumbuhkan kembali akar-akar pengetahuan yang berada di dalam tradisi lokal, untuk diangkat dan diberdayakan sebagai penguatan identitas lokal di daerah-daerah yang masih

terdepan, terluar, dan tertinggal (Wahyudi, 2020). Seniman mengajar angklung melalui kemampuannya sebagai penyaji memiliki peran untuk memberikan hiburan dengan tampilan yang mengandung unsur-unsur bervariasi, tidak menjemukan, menimbulkan rasa kebanggaan serta bermutu.

Selain bertugas memberikan hiburan, seniman angklung juga memiliki peran sebagai pendidik dan penerus nilai-nilai seni yang terkandung dalam karyanya kepada masyarakat luas, yang mampu membuat masyarakat lebih bangga terhadap seni musik angklung (Murcahyanto, H. Fahrurrozi, 2021). Peserta didik juga dapat mewarisi kesenian musik angklung dari seniman mengajar angklung yang melatih di sekolah.

Menurut Ninin & Amelinda pelatihan angklung dapat membantu peserta didik mempelajari fitur-fitur angklung secara sistematis dan ilmiah hal ini dibuktikan dengan peserta didik dapat memainkan angklung melalui pelatihan seniman dengan adanya pengalaman bermain angklung peserta didik dapat berinteraksi serta mengembangkan pemahaman mereka terhadap seni angklung. Keunikan fitur angklung tidak sekedar menjadi instrumen kesenian, melainkan instrumen yang dapat membantu untuk mengeksplorasi pengalaman pemain angklung dalam memainkan angklung, serta membuktikan bahwa pemanfaatan angklung dapat dilakukan. Serta bertujuan mengeksplorasi pengalaman pemain angklung dalam memainkan angklung. (Ninin & Amelinda, 2019).

Seniman mengajar berperan dalam membantu proses kegiatan ekstrakurikuler musik angklung supaya peserta didik mendapatkan

pengetahuan bermain musik angklung dengan benar. Keterlibatan seniman mengajar yang mengajar angklung ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memainkan alat musik angklung di sekolah terutama bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar. Seniman mengajar tidak hanya berfokus pada kehadiran peserta didik di ruang kelas layaknya seorang guru yang mengajar suatu mata pelajaran di dalam kelas, tetapi seniman angklung mengajar sebagai praktisi yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya menggunakan alat musik, bermain musik dan meningkatkan semangat peserta didik pada seni musik yang ada di Sekolah Dasar. Seorang seniman mengajar pada bidang seni musik mempunyai keinginan yang tangguh untuk dapat mencetak seniman-seniman musik berbakat di sekolah-sekolah (Novitasari & Yuliani, 2021).

Putra & Sabiruddin (2021) mengatakan bahwa keterlibatan peran seniman diberbagai upaya kegiatan yang telah dilakukan telah dapat menimbulkan berbagai perubahan, di antaranya yakni perubahan perilaku dan persepsi yang sesuai dengan tujuan seniman dalam kegiatan yang telah dilakukan. Dengan kolaborasi antara seniman mengajar dengan pihak Sekolah Dasar dapat berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas pengetahuan musik bagi para peserta didiknya (Murcahyanto et al., 2021).

Melalui kerjasama sekolah dengan mengintegrasikan seniman mengajar untuk mengajar musik angklung dapat membantu sekolah dalam melengkapi seni musik yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini. Peserta didik akan dapat memiliki kesempatan untuk melihat secara langsung dan belajar

dari professional dibidang seni musik yang dapat memperluas wawasan pengetahuan mereka pada bidang seni musik, dan budaya. Seniman mengajar seni musik dapat memberikan inspirasi serta motivasi pada peserta didik melalui pengalaman-pengalaman musikalnya.

Dengan adanya seniman mengajar maka peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang tidak didapatkan dari guru di sekolah. Kehadiran seniman mengajar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat merasakan pembelajaran yang baru dan menyenangkan serta lebih menarik dari pada rutinitas biasa di kelas. Selain itu, peserta didik juga akan mendapatkan manfaat dari partisipasinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik seperti meningkatnya pengetahuan serta kreativitas musik mereka. Dengan adanya praktisi mengajar juga dapat membantu mengembangkan inovasi baru dalam permainan musik angklung yang akan membuat kemampuan dan kecerdasan musik peserta didik semakin baik (Sepwiko & Firmansyah, 2023).

Melalui pengelolaan dan pembinaan ekstrakurikuler kesenian di sekolah dapat membantu memperhatikan kebutuhan peserta didik, serta memperkuat nilai-nilai budaya lokal yang dikembangkan berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia serta sumber daya alam. Peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan kreativitas musikal mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Riyana, 2019).

Ekstrakurikuler angklung menjadi salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk melestarikan kebudayaan bangsa agar tidak punah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler musik angklung yang diajarkan oleh seniman

angklung sebagai praktisi mengajar angklung, wawasan serta keterampilan peserta didik akan menjadi bertambah. Mengingat bahwa ekstrakurikuler musik angklung ini begitu kental dengan budaya sehingga dalam penguasaan keterampilannya diperlukan pelatih yang telah menguasai dan paham mengenai musik angklung (Kusumawardani & Aulia, 2020). Selain itu, ekstrakurikuler musik angklung juga akan dapat memberikan manfaat positif bagi para praktisi mengajar serta inovasi baru bermain musik angklung dalam pembelajarannya bagi peserta didik di sekolah.

Dalam menjalankan kegiatannya mengajar musik angklung, praktisi mengajar angklung membuat rancangan pembelajaran dengan memperhatikan metode-metode dan strategi yang cocok untuk peserta didiknya. Hal pertama yang biasa praktisi mengajar angklung lakukan adalah mengajarkan peserta didik bagaimana cara memegang alat musik angklung dengan benar sebelum mengajarkan mereka cara bermainnya. Setiawan & Pradoko (2019) mengatakan bahwa cara praktisi mengajar mengajarkan peserta didik musik angklung adalah peserta didik memainkan angklung dengan menggunakan notasi yang telah tertulis di papan tulis, dan tanpa menggunakan musik iringan.

Salah satu sekolah dasar yang mempunyai ekstrakurikuler musik angklung yaitu SD Muhammadiyah Trini yang berada di Desa Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa SD Muhammadiyah Trini memiliki dua jenis ekstrakurikuler untuk para peserta didiknya yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler tambahan. Ektrakurukuler wajib yang ada di sekolah ini terdiri dari tapak suci,

hisbul waton, dan TPA, sedangkan ekstrakurikuler tambahan hanya menyediakan kegiatan musik angklung.

Kegiatan ekstrakurikuler musik angklung yang ada di SD Muhammadiyah Trini biasa diadakan setiap hari Selasa pukul 14.00-16.00 WIB. Ekstrakurikuler musik angklung ini sudah berjalan sekitar lima tahun di sekolah ini dan sudah beberapa kali mengikuti perlombaan dan tidak jarang Sekolah Dasar ini juga mendapatkan berbagai kejuaraan. Ekstrakurikuler angklung pun diikuti oleh peserta didik dari kelas bawah dan atas. Namun demikian, tidak semua peserta didik dari sekolah dasar ini dapat mengikuti ekstrakurikuler angklung ini. Hal ini disebabkan karena terbatasnya guru pengajar untuk mengajar dan melatih musik angklung di sekolah dasar ini, serta kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler musik angklung.

Dengan demikian, perlu adanya suatu upaya untuk membantu para guru di sekolah dasar dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler musik angklung yang salah satunya yaitu dengan mendatangkan seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler musik angklung di sekolah ini. Dengan adanya seniman angklung sebagai praktisi mengajar yang mengajar musik angklung, diharapkan dapat membantu para guru dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler musik angklung, dan mengatasi keterbatasan guru baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan mengenai musik angklung. Adanya seniman angklung sebagai praktisi mengajar akan sangat membantu para guru dalam melatih musik angklung untuk para peserta

didiknya. Selain itu, seniman angklung sebagai praktisi mengajar juga akan dapat membantu merangsang minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini ini.

Penelitian ini berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah & Pamungkas (2023) ditemukan bahwa keterampilan bermain musik angklung dapat bermanfaat positif bagi para praktisi pendidikan serta inovasi baru bermain musik peserta didik dalam pembelajaran sejak dini hingga masa dewasanya kelak.

Penelitian yang dilakukan oleh Pristiwanti et al., (2023), penelitian ini membahas mengenai peranan musik angklung bagi peserta didik di sekolah. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa musik angklung di sekolah dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik dengan baik. Selain itu, terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yanuartuti (2020). Dalam penelitiannya ditemukan bahwa musik angklung dapat membantu menunjang pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu penelitian ini memfokuskan pada peranan serta optimalisasi seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar sedangkan penelitian-penelitian terdahulu memfokuskan pada manfaat ekstrakurikuler musik angklung pada peserta didik di sekolah.

Terkait pemaparan yang telah dijelaskan maka dalam penelitian ini bahwa pada umumnya peserta didik mengalami kesulitan dalam seni musik karena kurang adanya bimbingan serta arahan dari pendidik sehingga peserta didik

mengalami ketidak pahaman dalam materi yang telah disampaikan oleh guru, dikarenakan proses belajar perlu adanya bimbingan khusus sehingga peserta didik dapat menguasai pelajaran dari keseluruhan materi. Selain itu ditemukannya pendidik yang kurang menguasai bidang seni sehingga mengalami kendala ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Peran Seniman Angklung Sebagai Praktisi Mengajar dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung di SD Muhammadiyah Trini”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Tidak semua SD memiliki guru musik sebagai praktisi seniman mengajar musik ekestrakulikuler angklung.
2. Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung seharusnya dikelola dengan inovasi manajemen yang professional namun dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut terkesan monoton dan tidak dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik.
3. Guru ekstrakurikuler musik angklung merupakan kunci keberhasilan peserta didik dalam menguasai keterampilan musik angklung namun dalam pelaksanaannya guru kurang mempunyai pengetahuan terhadap instrumen musik angklung membuat pembelajaran angklung menjadi kurang efektif.
4. Kegiatan ekstrakurikuler musik angklung yang telah memenangkan perlombaan kejuaraan seharusnya patut menjadi kebanggaan sekolah

namun pada kenyataannya ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini belum mampu menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagai sesuatu yang menonjol yang patut menjadi kebanggaan sekolah.

C. Fokus penelitian

Agar pembahasan penelitian ini tidak melebar terlalu luas, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada satu permasalahan saja, yaitu: optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini, Desa Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini?
2. Bagaimana upaya optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini.
2. Untuk mengetahui upaya optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang terkait, baik manfaat teoritis, maupun manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi sekolah khususnya Sekolah Dasar mengenai peran serta upaya optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada pembaca mengenai peran serta upaya optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah khususnya di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan pengembangan mutu dan kualitas sekolah melalui ekstrakurikuler angklung dengan mengoptimalkan peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler dan mampu

mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan.

b) Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai optimalisasi peran seniman angklung sebagai praktisi mengajar dalam pembelajaran ekstrakurikuler angklung di sekolah.